

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PKK  
SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI  
TINGKAT DESA: STUDI KASUS DI DESA PURWOASRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PPKN



**OLEH:**

**NATASYA AMELIA PUTRI  
NPM : 2214030030**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA  
2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**NATASYA AMELIA PUTRI**  
NPM: 2214030030

Judul:

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PKK  
SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI  
TINGKAT DESA: STUDI KASUS DI DESA PURWOASRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKN  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I



**ETTY ANDYASTUTI, S.H., M.H.**  
NIDN. 0007016201

Pembimbing II



**IRAWAN HADI WIRANATA, M.Pd.**  
NIDN. 0715119104

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**NATASYA AMELIA PUTRI**  
NPM: 2214030030

Judul:

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PKK  
SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI  
TINGKAT DESA: STUDI KASUS DI DESA PURWOASRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PPKN FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2026

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

Ketua : Etty Andyastuti, S.H., M.H  
Penguji I : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc  
Penguji II : Irawan Hadi Wiranata, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
**Dr. AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Natasya Amelia Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 19 Mei 2004  
NPM : 2214030030  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang Menyatakan

  
**NATASYA AMELIA PUTRI**  
NPM: 2214030030

## **HALAMAN MOTTO**

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan mengingatmu.”  
(QS. Al-Baqarah: 152)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."  
(Q.S Al-Insyirah: 6)

Man jadda wajada (Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya).

Jangan kejar hasil saja, kejar juga ridha Allah dalam prosesnya.

Allah melihat prosesmu, bukan hanya hasil akhirnya

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang, yaitu:

1. Kepada mamaku ter sayang Rahmawati, terimakasih atas segala pengorbanan besar yang telah kau dedikasikan kepadaku, terimakasih untuk setiap pengorbanan tenaga, pikiran, kekuatan, kesabaran dan doa-doa yang selalu kau panjatkan untukku. Terimakasih karena sudah memperjuangkan dan memberikan semangat serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
2. Kepada nenekku tercinta Mulyatiningsih, terimakasih untuk setiap hal-hal yang telah kau berikan kepada ku untuk menjaga, menyayangi, mendidik, membimbing, memberikan semangat dan motivasi, serta selalu mengkhawatirkan ku. Terimakasih untuk setiap doa-doa mu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik.
3. Kepada alm. Kakek ku tersayang Sufakih, terimakasih sudah menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing. Terimakasih sudah menjadi lelaki yang pernah saya anggap sebagai ayah, walaupun ragamu sudah tak verada dunia tapi keberadaan mu tetap terasa. Terimakasih sudah mengajarkan ilmu-ilmu yang belum pernah didapat dalam jenjang pendidikan, terimakasih sudah mengajarkan dan mendidik betapa wajibnya menunaikan ibadah dan mengaji. Keberadaan mu selalu diingatkan sampai esok.
4. Kepada keluarga besar terimakasih yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
5. Kepada kekasih ku terimakasih sudah mendampingi, membantu, dan mengajarkan hal-hal yang bagiku mustahil. Terimakasih sudah sabar dalam menghadapi karakter ku, terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi, serta mengkhawatirkan ku.
6. Kepada sahabat ku tersayang, terimakasih sudah mendampingi, membantu, memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan laporan skripsi dan dapat selesai dengan baik sampai akhir.

7. Kepada teman-teman PPKn angkatan 2022, terimakasih karena telah berperan dalam memberikan pengalaman dan pembelajaran selama masa perkuliahan, *see you on top, guys*.
8. Terimakasih kepada seluruh dosen UNP Kediri, terutama dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
9. Terimakasih kepada Almamater tercinta Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri. Terimakasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena selalu berusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana-1 ini, terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu senantiasa menikmati setiap prosesnya walaupun terbilang tidak mudah. Terimakasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk berhenti. Apapun proses penyusunan skripsi ini kamu sudah menyelesaikannya dengan baik dan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri dan saya ingin mengucapkan permintaan maaf kepada diri saya sendiri karena tidak dapat memberikan hasil yang baik untuk hasil akhir. Setelah ini mari bekerja lebih keras lagi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul Hubungan Intensitas Komunikasi Orang Tua dengan Internalisasi Nilai Moral Anak Usia Dini ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PPKN FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Etty Andyastuti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Irawan Hadi Wiranata, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Pemerintah desa Purwoasri, pengurus TP PKK, dan masyarakat penerima manfaat yang telah meluangkan waktu bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Keluarga yang telah memberikan dorongan, bantuan, doa, serta pengertian yang besar kepada



penyusun selama proses penyusunan karya ini. Segala pengorbanan, perhatian, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan

8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri,

**NATASYA AMELIA PUTRI**  
NPM. 2214030030

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara potensi ideal PKK sebagai wahana pendidikan kewarganegaraan dengan realitas implementasinya di lapangan, di mana program PKK masih menghadapi kendala dalam perencanaan dan pemahaman nilai kewarganegaraan oleh kader. Penelitian bertujuan mengidentifikasi bentuk program PKK yang mengandung *civic education*, menganalisis proses dan dampak pemberdayaan terhadap partisipasi masyarakat, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus di Desa Purwoasri, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan kunci, lalu dianalisis dengan model Miles dan Huberman serta diuji keabsahannya melalui triangulasi dan member check. Temuan menunjukkan program PKK mengandung tiga dimensi *civic education* yaitu *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition* yang terwujud dalam program Pokja I hingga IV, dengan proses pemberdayaan bertahap dari penyadaran, transformasi, hingga peningkatan kemampuan. Program ini berdampak positif terhadap partisipasi perempuan, kesejahteraan keluarga, dan kesadaran kewarganegaraan masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada hambatan administrasi, sumber daya, dan pemahaman konsep *civic education*. Penelitian merekomendasikan penguatan kebijakan dan anggaran pemerintah desa, peningkatan kapasitas kader PKK, serta penguatan partisipasi masyarakat sebagai wujud hak dan kewajiban warga negara.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Program PKK, Pendidikan Kewarganegaraan, Partisipasi Masyarakat, Desa Purwoasri

## DAFTAR ISI

|                                                   |                                     |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                        | <b>1</b>                            |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                  | <b>ii</b>                           |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                    | <b>iii</b>                          |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>           | <b>iv</b>                           |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                        | <b>v</b>                            |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                  | <b>vi</b>                           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>viii</b>                         |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>x</b>                            |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xi</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>xiii</b>                         |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>xv</b>                           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang Penelitian .....                | 1                                   |
| B. Fokus Penelitian.....                          | 5                                   |
| C. Rumusan Masalah.....                           | 8                                   |
| D. Tujuan Penelitian .....                        | 10                                  |
| E. Manfaat Penelitian .....                       | 10                                  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Definisi Operasional Konsep .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Alur Berpikir.....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Data dan Sumber Data .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Prosedur Pengumpulan Data.....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Teknik Analisis Data.....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Pengecekan Keabsahan Data .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....</b> | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Deskripsi Data.....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Temuan Hasil Penelitian .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                 |                                     |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| A. Simpulan .....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Implikasi .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Saran .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                 | Halaman                             |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 3. 1 Waktu Kegiatan .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 3. 2 Informan Sumber .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 1 Nama dan Jabatan PKK ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                 | Halaman                             |
|----------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 2. 1 Bagan Alur Berpikir .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 4. 1 Struktur PKK.....          | 44                                  |
| Gambar 4. 2 Peta Desa.....             | 46                                  |
| Gambar 4. 3 Balai Desa Purwoasri ..... | 46                                  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                          | Halaman                             |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 4 SK TP PKK Purwoasri .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5 Instrumen Wawancara .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 6 Hasil Similarity .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Similarity..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 8 LoA Publikasi Jurnal Sinta 5.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 9 Dokumentasi.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) memiliki peran fundamental dalam membentuk warga negara yang tidak hanya memahami hak dan kewajibannya secara normatif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan. Namun, pendidikan kewarganegaraan tidak dapat dibatasi hanya pada ruang kelas formal; harus merambah ke ranah sosial-kultural masyarakat sebagai wahana aktualisasi nilai-nilai demokrasi, partisipasi, dan kepedulian publik. Dalam konteks ini, berbagai organisasi kemasyarakatan tingkat desa, seperti Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), memiliki potensi strategis untuk menjadi wadah implementasi pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam sistem pemberdayaan masyarakat dan menanamkan kesadaran akan hak serta kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Secara nasional, partisipasi warga negara, terutama perempuan, dalam pembangunan dan pengambilan keputusan publik menjadi indikator penting bagi kualitas demokrasi. Namun demikian, realitas di lapangan masih menunjukkan adanya kesenjangan partisipasi, di mana sebagian besar ibu-ibu di tingkat desa sering kali masih bingung dalam memberikan suara di Tempat Pemungutan Suara atau bahkan cenderung menjadi pemilih pasif. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewarganegaraan dan politik belum berjalan optimal, sehingga diperlukan pendekatan yang menjangkau perempuan melalui organisasi kemasyarakatan yang sudah mapan seperti PKK (Sari et al., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya patriarki yang mengakar kuat, tingkat pendidikan yang relatif rendah, serta minimnya akses terhadap pengetahuan politik menjadi kendala utama bagi perempuan desa untuk terlibat secara bermakna dalam proses pemerintahan dan pembangunan di tingkat desa (Septiani, 2018). Kondisi ini semakin diperparah dengan ketiadaan wadah khusus yang memberikan pembekalan



pengetahuan politik bagi perempuan. Akibatnya, meskipun regulasi tentang kesetaraan gender telah dijamin oleh perundang-undangan, realisasinya di tingkat desa masih jauh dari harapan. Hal ini menegaskan perlunya penguatan implementasi program PKK secara lebih maksimal termasuk sosialisasi yang belum optimal guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Devfa & Mardhiah (2022) di Gampong Lancong.

PKK sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat memiliki empat fungsi utama, yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak dalam setiap jenjang pemerintahan yang bertujuan mendukung implementasi program-program pemberdayaan (Rony et al., 2023). Apabila keempat fungsi ini dioptimalkan, maka PKK berpotensi menjadi sarana yang sangat efektif bagi implementasi pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa. Tim Penggerak PKK di Desa menekankan bahwa koordinasi dan sinergi merupakan kunci keberhasilan terlaksananya program, dan program yang dilaksanakan harus berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan PKK, yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan (N. A. Putri et al., 2025). Dengan demikian, PKK memiliki potensi besar untuk menjadi garda terdepan dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dan partisipasi politik di lingkungan keluarga,

Sebagai ilustrasi konteks empiris terkini, pemberitaan Bawaslu Kabupaten Jepara (2026) mencatat adanya dorongan agar PKK Desa Lebak berperan aktif dalam pengawasan partisipatif dan Pendidikan politik keluarga. Kasus ini menggambarkan bahwa isu keterkaitan PKK dengan Pendidikan politik atau kewarganegaraan bukan semata wacana akademik, melainkan juga menjadi perhatian actual di tingkat kebijakan lokal.

Di sisi lain, berbagai data dari lapangan juga menunjukkan bahwa PKK di sejumlah desa telah melaksanakan program-program konkret yang secara tidak langsung mengandung nilai-nilai Pendidikan kewarganegaraan. Desa Purwoasri, misalnya, menyelenggarakan diklat keorganisasian yang mencakup penguatan kelembagaan dan administrasi, pembentukan dan

pemberdayaan kelompok dasawisma, serta penguatan keempat pokja PKK. Program-program tersebut meliputi penghayatan dan pengamalan Pancasila, pendidikan dan keterampilan, pangan dan sandang, serta kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Jika ditelaah dari perspektif pendidikan kewarganegaraan, program-program ini sejatinya mengandung nilai *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition* yang dapat membentuk warga negara yang aktif dan partisipatif, sebagaimana diharapkan dalam tujuan pendidikan Kewarganegaraan (Febrianti et al., 2023). Namun demikian, implementasi nilai-nilai tersebut masih bersifat implisit dan belum terencana secara sistematis.

Fenomena empiris yang terjadi di berbagai desa menunjukkan bahwa PKK telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan yang secara tidak langsung mengandung muatan pendidikan kewarganegaraan. Di Desa Laut Dendang, misalnya, penelitian mengungkap bahwa terdapat pelaksanaan pendidikan politik secara tidak terencana dalam kegiatan PKK, di mana kader PKK dapat memahami makna Pancasila dengan cukup baik, meskipun masih belum dapat memberi makna yang luas terkait konsep politik dan pendidikan politik (Devfa & Mardhiah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa program-program PKK terutama pada Pokja I yang mencakup penghayatan dan pengamalan Pancasila serta Pokja II yang mencakup pendidikan dan keterampilan memiliki potensi besar sebagai sarana pendidikan kewarganegaraan, namun implementasinya masih memerlukan penguatan dan perencanaan yang lebih terstruktur.

Secara teoretis, pendidikan kewarganegaraan memiliki tiga domain utama, yaitu domain kajian ilmiah, domain kurikuler, dan domain sosial-kultural. Domain sosial-kultural atau yang disebut juga dengan pendidikan kewarganegaraan kemasyarakatan mencakup kajian tentang *civil society*, *civic literacy*, dan *civic engagement* (Septiani, 2018). Program-program PKK, seperti Sekolah Kepemimpinan Perempuan yang diinisiasi oleh LSM YSKK di Gunung Kidul, merupakan salah satu wujud dari *civic engagement* atau gerakan sosiokultural kewarganegaraan yang bertujuan menggerakkan perempuan desa untuk terlibat dalam politik dan pemerintahan desa

(Septiani, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Winarno bahwa pendidikan kewarganegaraan tidak hanya meliputi pendidikan formal di sekolah, tetapi juga bentuk-bentuk informal dan nonformal di masyarakat, seperti penataran atau program lain yang dirancang untuk memfasilitasi proses pendewasaan warga negara yang cerdas dan baik.

Penelitian terdahulu tentang peran PKK dalam pendidikan politik menunjukkan bahwa program penghayatan dan pengamalan nilai Pancasila telah berkontribusi pada pemahaman kader PKK tentang nilai-nilai kebangsaan, namun pemahaman mereka tentang konsep politik dan kepemimpinan perempuan masih terbatas. Penelitian lain mengkaji bagaimana pendidikan politik, baik formal maupun informal melalui kegiatan PKK, berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi perempuan dalam forum musyawarah desa, dengan menyoroti hambatan struktural seperti minimnya akses informasi dan beban domestik, serta merekomendasikan pendekatan *gender-transformative* dalam pendidikan politik di tingkat desa (Hanna et al., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa peran PKK dalam implementasi pendidikan kewarganegaraan masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal perencanaan program yang sistematis dan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai kewarganegaraan di kalangan kader PKK itu sendiri.

Meskipun terdapat berbagai penelitian tentang peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat dan pendidikan karakter, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang signifikan. Pertama, dari sisi teori (*theory gap*), belum banyak penelitian yang secara eksplisit mengkaji program PKK sebagai implementasi pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan kerangka teori *civic education* yang komprehensif, mencakup *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition*. Kedua, dari sisi konteks (*context gap*), penelitian tentang PKK masih terbatas pada wilayah-wilayah tertentu dan belum banyak yang dilakukan di berbagai daerah dengan karakteristik sosial-budaya yang berbeda, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat di tingkat desa dengan struktur sosial yang

beragam. Ketiga, dari sisi metode (*method gap*), sebagian besar penelitian tentang PKK masih menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi kasus yang terbatas, sehingga belum banyak yang menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menggali secara komprehensif proses, makna, dan dampak program PKK terhadap internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan di kalangan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program PKK dapat berfungsi sebagai implementasi Pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "**Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PKK sebagai Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Tingkat Desa: Studi di Desa Purwoasri**" diperlukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana program-program PKK khususnya yang terkait dengan 10 Program Pokok PKK dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan kewarganegaraan yang efektif di tingkat desa (Cahyaningsih & Kuswardinah, 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan konsep pendidikan kewarganegaraan berbasis komunitas serta memberikan rekomendasi praktis bagi penguatan peran PKK sebagai agen pemberdayaan dan pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa, sehingga pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya masyarakat desa yang lebih partisipatif, demokratis, dan berkeadaban.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi di lapangan, sehingga perlu dirumuskan secara spesifik untuk menghindari kajian yang terlalu luas dan tidak mendalam. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada tiga dimensi utama, yaitu batasan aspek substantif, batasan subjek atau informan, dan batasan lokasi atau konteks sosial.

Dalam dimensi batasan aspek substantif, penelitian ini memusatkan perhatian pada “Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PKK sebagai Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Tingkat Desa: Studi Kasus di Desa Purwoasri”. Pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai proses pemberian wewenang, kekuatan, dan kemampuan kepada masyarakat agar mereka dapat berperan aktif dalam pembangunan dan pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Program PKK yang menjadi fokus kajian adalah 10 Program Pokok PKK yang dikelompokkan ke dalam empat Pokja (Kelompok Kerja), yaitu: Pokja I (Penghayatan dan Pengamalan Pancasila serta Gotong Royong), Pokja II (Pendidikan dan Keterampilan serta Pengembangan Kehidupan Berkoperasi), Pokja III (Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga), serta Pokja IV (Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat). Aspek pendidikan kewarganegaraan yang menjadi fokus analisis mencakup tiga domain utama, yaitu *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan), dan *civic disposition* (karakter kewarganegaraan) yang terkandung dalam program-program PKK (Branson, 1998). Dengan demikian, penelitian ini tidak mengkaji seluruh aspek pemberdayaan masyarakat, melainkan secara spesifik menelusuri bagaimana program PKK berfungsi sebagai wahana pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa.

Dimensi kedua adalah batasan subjek atau informan penelitian. Subjek penelitian ini adalah para pelaku dan penerima program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tingkat desa, yang terdiri dari berbagai pihak dengan posisi dan peran yang berbeda dalam implementasi program. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengurus PKK Desa, meliputi Ketua Tim Penggerak PKK, Sekretaris PKK, dan Ketua Pokja. Guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini melibatkan Pemerintah Desa (Kepala Desa atau Sekretaris Desa) yang berkoordinasi dengan PKK, tokoh masyarakat yang memahami dinamika pemberdayaan, serta masyarakat sasaran sebagai penerima manfaat program PKK. Penentuan subjek penelitian tersebut didasarkan

pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait pelaksanaan program PKK, sehingga dapat memberikan data yang mendalam mengenai proses pemberdayaan serta nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang terkandung di dalamnya.

Dimensi ketiga adalah batasan lokasi atau konteks sosial penelitian. Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup yang difokuskan pada Desa Purwoasri, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri sebagai satu-satunya lokasi kajian (*single site*). Dengan demikian, hasil yang diperoleh tidak ditujukan untuk digeneralisasikan secara statistik ke seluruh desa di Kabupaten Kediri, melainkan untuk menghadirkan pemahaman yang mendalam *in-depth understanding* terkait proses pemberdayaan masyarakat melalui program PKK dalam konteks sosial dan budaya yang khas di desa tersebut. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Desa Purwoasri memiliki kelembagaan PKK yang tergolong aktif, program-program yang mendorong keterlibatan masyarakat, serta kondisi sosial-budaya yang dinilai cukup representatif dalam menggambarkan dinamika pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan secara umum. Oleh karena itu, temuan penelitian ini bersifat kontekstual dan lebih tepat digunakan sebagai generalisasi analitis (*analytic generalization*), bukan generalisasi populasi, sehingga penerapannya pada wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, pembatasan penelitian pada satu lokasi juga dipengaruhi oleh keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu, tenaga, maupun sumber daya, yang akan menjadi kendala apabila penelitian dilakukan pada wilayah yang lebih luas dan beragam. Penetapan kriteria ini penting karena seperti dijelaskan dalam literatur metodologi kualitatif, dalam memutuskan lokasi yang akan diteliti, peneliti perlu menentukan kriterianya terlebih dahulu agar hasil penelitian tidak bertujuan untuk menggeneralisasi, melainkan untuk diperbandingkan atau dikenakan kepada lokasi yang memang sesuai atau mirip dengan lokasi yang diteliti. Lingkup spasial penelitian mencakup kantor desa, sekretariat PKK, lokasi kegiatan program (seperti posyandu, kegiatan keterampilan,

kegiatan gotong royong), dan lingkungan pemukiman masyarakat yang menjadi sasaran program PKK.

Berdasarkan ketiga batasan tersebut, maka fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: *“Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PKK sebagai Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Tingkat Desa”*. Fokus ini secara operasional diarahkan pada eksplorasi tentang bagaimana program-program PKK khususnya yang terkait dengan 10 Program Pokok PKK dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa, dengan menelaah bentuk-bentuk program yang mengandung nilai-nilai kewarganegaraan, proses pemberdayaan yang terjadi, dampaknya terhadap partisipasi masyarakat, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya. Dari fokus utama ini, selanjutnya akan dirumuskan sub-fokus atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih rinci untuk memandu penggalian data di lapangan, sehingga penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pada kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk memusatkan seluruh proses pengumpulan dan analisis data agar tetap terfokus pada esensi yang hendak dikaji. Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, di mana masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan serta melakukan observasi dan wawancara. Meskipun demikian, rumusan masalah tetap perlu dirumuskan sejak awal sebagai pedoman awal yang akan diperdalam dan dimantapkan selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini dirancang untuk menggali secara mendalam fenomena pemberdayaan masyarakat melalui Program PKK sebagai implementasi pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa.

Masalah utama yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah belum terpetakannya secara komprehensif peran Program PKK sebagai wahana implementasi pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa, khususnya dalam dimensi pemberdayaan masyarakat dan penanaman nilai-nilai kewarganegaraan. Meskipun PKK telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan melalui 10 Program Pokok PKK, masih terdapat kesenjangan antara potensi normatif PKK sebagai lembaga pendidikan kewarganegaraan dengan realitas implementasinya di lapangan. Penelitian tentang peran PKK dalam pendidikan politik menunjukkan bahwa kegiatan PKK mengandung dimensi pendidikan kewarganegaraan, namun pelaksanaannya masih bersifat tidak terencana dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan nilai-nilai *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition*. Di sisi lain, program-program PKK seperti penghayatan dan pengamalan Pancasila, pendidikan dan keterampilan, serta gotong royong memiliki potensi besar untuk menjadi sarana pendidikan kewarganegaraan yang efektif, sebagaimana tercermin dalam berbagai kegiatan PKK di desa-desa seperti diklat keorganisasian di Desa Purwoasri. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana Program PKK dapat berfungsi sebagai implementasi pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitasnya. Rumusan masalah penelitian ini telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk program PKK di tingkat desa yang mengandung nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan?
2. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program PKK dan keterkaitannya dengan nilai-nilai kewarganegaraan?
3. Bagaimana dampak program PKK terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program PKK sebagai pendidikan kewarganegaraan?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dan terukur dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian adalah rumusan mengenai capaian yang ingin diperoleh melalui kegiatan penelitian, yang disusun secara spesifik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Secara umum, tujuan dalam skripsi terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum yang bersifat luas dan tujuan khusus yang lebih terfokus. Dalam penelitian kualitatif, tujuan tersebut harus mencerminkan upaya pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, bukan sekadar pengukuran variabel atau pengujian hipotesis. Sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan makna, memahami fenomena, dan menggambarkan realitas sosial secara holistik. Dengan demikian, tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menggali secara komprehensif bagaimana Program PKK berfungsi sebagai implementasi pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa, rumusan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk program PKK di tingkat desa yang mengandung nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan
2. Menganalisis proses pemberdayaan masyarakat melalui program PKK dan keterkaitannya dengan nilai-nilai kewarganegaraan
3. Menganalisis dampak program PKK terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
4. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program PKK sebagai pendidikan kewarganegaraan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan dengan pendekatan ilmiah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis di masyarakat. Secara umum, manfaat penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu manfaat teoretis yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis yang berkaitan dengan hasil penelitian dalam kehidupan

nyata. Dalam konteks penelitian ini, kontribusi yang dihasilkan diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya dalam kajian pendidikan kewarganegaraan berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan implikasi praktis bagi para pengelola atau penyelenggara kepentingan di tingkat desa.

### **Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep dan teori dalam bidang pendidikan kewarganegaraan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kewarganegaraan di luar konteks pendidikan formal. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana lembaga kemasyarakatan seperti PKK dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan kewarganegaraan yang efektif di tingkat akar rumput. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis kewarganegaraan (*civic-based community empowerment*), yang mengintegrasikan tiga domain utama pendidikan kewarganegaraan *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan), dan *civic disposition* (karakter kewarganegaraan) ke dalam program-program pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan paradigma baru dalam kajian PPKn yang tidak hanya terbatas pada ranah pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi, tetapi juga merambah ke ranah sosial-kultural masyarakat sebagai laboratorium aktualisasi nilai-nilai kewarganegaraan.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian mengenai peran perempuan dalam pembangunan desa dan partisipasi politik lokal. Melalui analisis mendalam terhadap implementasi 10 Program Pokok PKK dalam pemberdayaan perempuan desa, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terkait hubungan antara pemberdayaan perempuan, pendidikan kewarganegaraan, dan penguatan demokrasi di tingkat desa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan konsep civic engagement

di masyarakat pedesaan, khususnya terkait peran organisasi kemasyarakatan sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pembangunan partisipatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian PPKn, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu sosial, terutama dalam bidang sosiologi pembangunan dan studi gender.

### **Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Desa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan desa yang lebih partisipatif dan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemahaman tentang potensi PKK sebagai mitra strategis pemerintah desa dalam implementasi pendidikan kewarganegaraan dan pemberdayaan masyarakat dapat mendorong penguatan kelembagaan PKK, peningkatan alokasi anggaran untuk program-program PKK, serta pengintegrasian nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan pembangunan desa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program PKK dan merumuskan strategi intervensi yang tepat guna mengatasi hambatan tersebut.

#### **b. Bagi pengurus dan Kader PKK Desa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pengurus dan kader PKK tentang nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang terkandung dalam 10 Program Pokok PKK, sehingga mereka dapat melaksanakan program dengan kesadaran yang lebih tinggi akan dimensi kewarganegaraan dari setiap kegiatan yang dilakukan. Pemahaman ini juga dapat memperkuat motivasi dan komitmen kader PKK dalam menjalankan peran mereka sebagai agen pemberdayaan dan pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi pengurus PKK untuk mengevaluasi dan

meningkatkan kualitas program yang telah dilaksanakan, serta mengembangkan inovasi-inovasi baru yang lebih efektif dalam memberdayakan masyarakat dan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan.

c. Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat desa, khususnya perempuan, tentang pentingnya partisipasi aktif dalam program PKK sebagai wujud implementasi hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pemahaman bahwa program PKK tidak hanya bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan keluarga secara material, tetapi juga untuk pengembangan kapasitas individu dan komunitas sebagai warga negara yang cerdas dan partisipatif, diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan PKK. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk lebih proaktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi desa serta terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa.

d. Bagi Program Studi PPKn dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar dan referensi bagi mahasiswa Program Studi PPKn yang ingin mengkaji lebih dalam tentang implementasi pendidikan kewarganegaraan di masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PPKn sebagai contoh kasus nyata tentang bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan dapat diaktualisasikan melalui program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis pengabdian masyarakat (*service learning*), di mana mahasiswa tidak hanya belajar tentang konsep kewarganegaraan di ruang kelas, tetapi juga terlibat langsung dalam program-program pemberdayaan masyarakat seperti PKK sebagai bentuk implementasi nyata dari ilmu yang telah dipelajari.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang peran PKK dan lembaga kemasyarakatan lainnya dalam implementasi pendidikan kewarganegaraan di tingkat desa. Temuan-temuan dalam penelitian ini, baik yang bersifat substantif maupun metodologis, dapat menjadi bahan bandingan dan pengembangan bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan cakupan yang lebih luas, misalnya penelitian komparatif antar desa dengan karakteristik berbeda, penelitian longitudinal untuk mengamati dampak jangka panjang program PKK, atau penelitian dengan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur efektivitas program secara lebih terukur. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pemangku kepentingan di tingkat praktis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.